



Evaluasi dan optimalisasi sistem informasi akuntansi pencatatan dan pelaporan keuangan pembayaran SPP Siswa di SMK Taman Wisata Cileungsi: menuju sistem yang lebih efisien dan efektif

Fathia Nur Amalia¹, Aisyah Indarsari²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

¹fathia10221263@digitechuniversity.ac.id, ²aisyahindarsari@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 November 2024

Disetujui 8 Desember 2024

Diterbitkan 25 Desember 2024

Kata kunci:

Sistem yang efektif dan efisien; Sistem informasi akuntansi; Sistem pencatatan akuntansi; Pelaporan keuangan.

Keywords:

Effective and efficient system; Accounting information system; Accounting record system; Financial reporting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan efektif, dengan fokus pada sistem akuntansi pencatatan dan pelaporan keuangan pembayaran SPP siswa di SMK Taman Wisata Cileungsi. Tujuannya adalah menganalisis penerapan sistem akuntansi saat ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan secara purposive dan snowball, dengan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, serta analisis kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan observasi, SMK Taman Wisata Cileungsi adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Cileungsi yang masih menggunakan sistem manual untuk pencatatan dan pelaporan pembayaran SPP, meskipun data dibackup secara otomatis setiap akhir hari. Seorang narasumber menyatakan bahwa "data yang tersimpan sangat aman dalam sistem." Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan optimalisasi sistem informasi akuntansi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan dan pelaporan SPP siswa, dengan mengidentifikasi beberapa masalah, seperti ketidakakuratan data, lamanya waktu pengolahan, dan kesulitan akses informasi.

ABSTRACT

This study aims to create a more efficient and effective system, focusing on the accounting system for recording and reporting student tuition payments at SMK Taman Wisata Cileungsi. The goal is to analyze the implementation of the current accounting system. The method used is a qualitative approach, where the researcher serves as the main instrument. Data collection was carried out purposively and snowball, with triangulation as a data collection technique, and qualitative analysis that emphasizes meaning rather than generalization. Based on observations, SMK Taman Wisata Cileungsi is one of the Private Vocational High Schools in Cileungsi that still uses a manual system for recording and reporting tuition payments, although the data is backed up automatically at the end of each day. One source stated that "the data stored is very safe in the system." The conclusion of the study shows that evaluation and optimization of the accounting information system are needed to improve efficiency and effectiveness in recording and reporting student tuition payments, by identifying several problems, such as data inaccuracy, length of processing time, and difficulty in accessing information.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

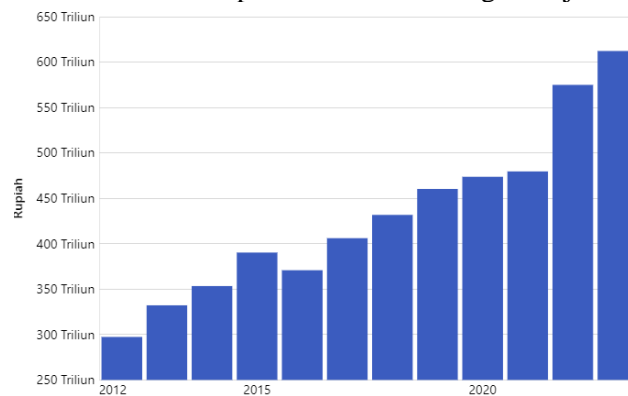
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan dapat mengubah nasib suatu bangsa. Sama halnya seperti yang dikemukakan Alpian et al. (2019), bahwa pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang tidak hanya kompeten dalam bersaing, tetapi juga individu yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi. Sehingga tanpa pendidikan maka akan menimbulkan kerugian bagi bangsa. Hal ini juga dikemukakan oleh Hanafi yang dikutip dari peneliti Santika et al. (2023) bahwa tujuan pendidikan kejuruan saat ini cenderung fokus pada fungsi tunggal yaitu menyiapkan siswanya untuk bekerja pada bidang tertentu sebagai pekerja/karyawan.

Sebagaimana yang ditekankan oleh Arifin (2020), pembelajaran yang bermakna tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan teoritis, tetapi juga menuntut adanya penerapan ilmu dalam konteks kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, pendidikan menjadi salah satu sektor prioritas, terlihat dari peningkatan alokasi anggaran setiap tahunnya. Namun, pengelolaan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hal akuntansi pencatatan dan pelaporan keuangan yang belum

berjalan optimal. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program pendidikan, termasuk di lembaga pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).



Gambar 1. Anggaran pendidikan (2012-2023)

Sumber: Kementerian Keuangan dalam E. F. Santika (2023)

Besarnya alokasi anggaran ini menunjukkan komitmen yang kuat, namun juga menggarisbawahi pentingnya mengatasi berbagai tantangan yang masih dihadapi dalam implementasi kebijakan peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Pemerintah telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk memperbaiki mutu pendidikan, namun implementasinya seringkali menghadapi berbagai kendala. Kendala dalam dunia pendidikan di Indonesia begitu kompleks dan saling terkait (Nurfatimah et al., 2022). Pengolahan dana yang tepat juga menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam seluruh kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sekolah ini harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Andiawati (2017), dimana bahwa pengelolaan keuangan yang terjadi di sekolah bukanlah suatu hal yang dapat dianggap mudah, tetapi masih membutuhkan suatu ketelitian, keakuratan, transparansi, akuntabel, efektif dan efisien. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan berpotensi menimbulkan penyimpangan dan ketidakmerataan dalam distribusi sumber daya (Malo, 2017).

SMK Taman Wisata Cileungsi, sebagai institusi pendidikan kejuruan di bidang pariwisata, mengalami tantangan serupa. Pendapatan utama sekolah berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dicatat secara manual, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menurut Santono (2019) adalah sejumlah biaya yang dibebankan kepada siswa untuk membantu sekolah memperlancar proses belajar mengajar. SPP merupakan iuran rutin sekolah yang mana pembayarannya dilakukan setiap sebulan sekali. SPP merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap siswa yang masih aktif di sekolah tersebut. Dalam pencatatan yang secara manual dapat menyebabkan berbagai kendala, seperti ketidakakuratan data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Menurut Imaniar & Kurnia (2016) juga menyebutkan definisi pelaporan keuangan ini diharapkan memberi informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode dan bagaimana manajemen dari sebuah perusahaan menggunakan tanggung jawab pengurusannya kepada pemilik. Dampaknya tidak hanya memengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, tetapi juga menurunkan tingkat kepercayaan wali murid dan menghambat pengambilan keputusan strategis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Menurut Wower & Widhiyani dalam Qashdina (2018), efektivitas sistem ini dapat dinilai melalui beberapa indikator spesifik yang mengukur kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna seperti keamanan data, waktu respons, akurasi, dan lain-lain.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengelola informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi membantu dalam mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak lain yang terkait (Nurkholifah et al., 2023). Sugara et al. (2020) juga mengidentifikasi permasalahan serupa pada SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, yaitu proses pencatatan yang lambat, kesalahan perhitungan, dan kesulitan dalam pengumpulan data. SIA mampu mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan transparan melalui proses otomatisasi pencatatan dan pelaporan. Sementara itu, Afrianti et al. (2022) menyoroti penumpukan data dan pemisahan fungsi yang

tidak jelas pada SMKS Pacet. Yuliani & Sari (2022) juga menemukan keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan dan ketidaktepatan dalam pelaporan arus kas. Implementasi SIA di SMK Taman Wisata diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen keuangan sekolah, memperbaiki kualitas layanan pendidikan, dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi yang digunakan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan pembayaran SPP di SMK Taman Wisata Cileungsi pada saat ini. Melalui penelitian ini, akan diidentifikasi berbagai kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi manual yang sedang diterapkan, termasuk hambatan-hambatan yang memengaruhi efisiensi dan akurasi pencatatan serta pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan langkah-langkah yang dapat diambil guna mengoptimalkan sistem informasi akuntansi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencatatan serta pelaporan keuangan SPP, sehingga pengelolaan keuangan di SMK Taman Wisata Cileungsi menjadi lebih terstruktur, akurat, dan transparan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Taman Wisata Cileungsi yang beralamat Kampung Nyalindung, Rt.10/15, Mampir, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek di SMK Taman Wisata, Cileungsi. Pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini juga dapat dikatakan kedalam penelitian studi kasus (*case study*), dikarenakan penelitian ini berfokus pada penerapan suatu akuntansi yang diterapkan di salah satu lembaga pendidikan.

Analisis data menurut Sugiyono (2020) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh atau berhasil dikumpulkan kemudian data tersebut dikelompokkan lalu disusun dan dapat diteliti dengan cara membandingkan antara data dan teori-teori yang dapat mendukung pembahasan tersebut. Pada penelitian ini juga menggunakan bantuan project map pada aplikasi NVivo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem yang sedang berjalan di SMK Taman Wisata

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, SMK Taman Wisata Cileungsi merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di daerah Cileungsi dan termasuk kedalam urutan sekolah yang menggunakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan sistem manual. Hal ini juga di sampaikan pada saat wawancara oleh salah satu narasumber yang mengatakan bahwa, "*Sampai saat ini data pembayaran SPP siswa masih aman untuk disimpan melalui sistem manual yang digunakan di Tata Usaha.*"

Pendapatan yang diterima oleh pihak sekolah merupakan pendapatan dari penerimaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan anggaran-anggaran yang lainnya. Sedangkan, untuk pengeluaran kas yang terjadi di SMK Taman Wisata seperti Biaya listrik, Beban Konsumsi, Beban Pemeliharaan, dan beban-beban yang lainnya.

Prosedur Rekapitulasi Pembayaran SPP

Setiap adanya transaksi pembayaran SPP yang dilakukan secara tunai setiap hari akan dicatat dalam buku besar khusus data pembayaran SPP Siswa SMK Taman Wisata. Rekapitan anggaran lainnya sesuai dengan keterangan yang ada, seperti nama, kelas, nominal bayaran, tanggal bayaran dan

keterangan pembayaran. Dari buku besar khusus data pembayaran SPP ini akan dibuatkan Rekapitulasi Tunggakan Pembayaran bulanan yang dibagikan kepada orang tua untuk melihat data siapa saja yang sudah melakukan pembayaran dan yang belum. Hal ini juga sudah sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

NO	Nama	Julai	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Amrisan Nurani	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
2	Arizah Ariyandani	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
3	Bella Puritasari	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
4	Chia Deganella Eulo	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
5	Dhinda Rahma Maulida	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
6	Juliana Anthony Wilayan	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
7	Kelce Galilea Zoni	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
8	Kelisa Auna Ramadhani	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
9	Levi Septiansyah	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
10	Makar Rizky Febian	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
11	Martawati Marwah	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
12	Maria Immanuel	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
13	MiftahulLiliah	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
14	Milena Ayu Ramadhani	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
15	Milvia Aprilia	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
16	Milia Cahya Puspita	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
17	Natalya Destyha	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
18	Nurani Akbar	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
19	Nurika Dwi C.	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
20	Ruth Wulpharini	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
21	Radhika Surya Ad S.	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
22	Rafif Al Fath	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
23	Rafiq Damar Dzulian	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
24	Shemay Aulia Sulandra	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
25	Suci Ramadhani	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
26	Syafira Akal Nurfitriah	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
27	Zanetta Zahri Junus	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000
28	Richie Junus C.	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000	Rp. 325.000

Gambar 1. Dokumentasi pencatatan pembayaran siswa di SMK Taman Wisata
 Sumber: SMK Taman Wisata, (2024)

Pembayaran cash dan transfer yang membedakan adalah kalau transfer, pihak tata usaha harus mencetak bukti yang didapat dari siswa atau wali murid.

Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Pembayaran SPP

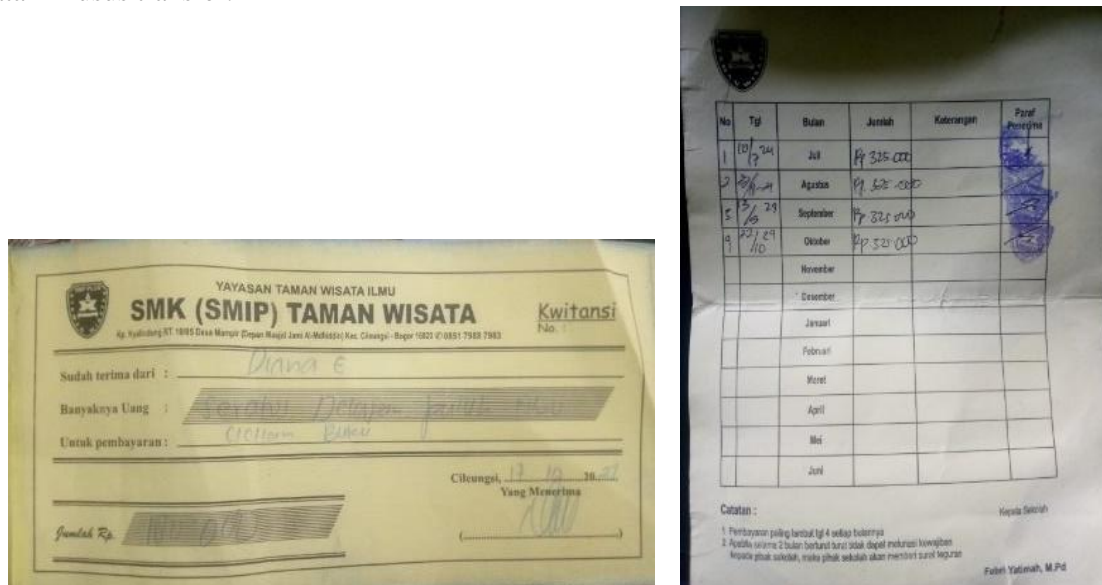
Transaksi pembayaran yang terjadi setiap hari oleh siswa/I secara cash akan dicatat dan dilaporkan oleh Staff Tata Usaha. Pada saat siswa membayar pembayaran di loket Tata usaha, hal yang pertama kali dilakukan yaitu tata usaha mencatat nama siswa, kelas, jenis pembayaran yang ingin dibayarkan serta nominalnya. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam satu hari dicatat dalam buku pelaporan masing-masing pembayaran secara manual, lalu dicocokkan dengan jumlah uangnya dan di laporkan. Hal ini juga sudah sesuai dengan dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Kelas	Tgl	Nama	Jumlah
Kelas 1	28-07-24	SPP kelas 1	Rp. 1.000.000
	28-07-24	Dipotong ulang kelas 1	Rp. 200.000
	28-07-24	2x/1 bulan	Rp. 200.000
Kelas 2	28-07-24	SPP kelas 2	Rp. 1.000.000
	28-07-24	Dipotong ulang kelas 2	Rp. 200.000
	28-07-24	2x/1 bulan	Rp. 200.000
Kelas 3	28-07-24	SPP kelas 3	Rp. 1.000.000
	28-07-24	Dipotong ulang kelas 3	Rp. 200.000
	28-07-24	2x/1 bulan	Rp. 200.000

Gambar 2. Dokumentasi pelaporan pembayaran SPP siswa di SMK Taman Wisata
 Sumber: Dokumentasi SMK Taman Wisata (2024)

Berbeda dengan transaksi pembayaran secara transfer yang mana siswa memberikan bukti transfernnya beserta nama, kelas, dan jenis pembayarannya. Setelah itu tata usaha mengecek pembayaran apakah sudah ada transaksi masuk atau belum, jika sudah bukti pembayaran berupa kuitansi atau kartu

SPP baru dapat diberikan kepada siswa dan tata usaha mencatat atas pembayaran tersebut kedalam buku catatan khusus transfer.



Gambar 4. Dokumentasi bukti pembayaran siswa
Sumber: SMK Taman Wisata (2024)

Kekurangan dari sistem yang ada saat ini di SMK Taman Wisata Cileungsi

SMK Taman Wisata Cileungsi ini termasuk yang menggunakan sistem manual dan itu masih berjalan sampai dengan saat ini. Dengan Pencatatan secara manual ini juga dapat menimbulkan kekurangan dari sistem yang ada karena akan berpotensi tinggi untuk terjadinya kesalahan manusia, yang sering kali berdampak buruk pada kualitas data yang dihasilkan. Ketika informasi dicatat secara manual, berbagai faktor seperti kelelahan, kurangnya konsentrasi, atau kebingungan dapat menyebabkan kesalahan dalam angka atau informasi yang dimasukkan. Hal ini mengakibatkan data yang tidak akurat atau tidak konsisten. Meskipun saat ini data tersebut masih dapat dikatakan akurat, apabila dibiarkan tanpa ada perbaikan sistem, dikhawatirkan kesalahan tersebut akan muncul sewaktu-waktu. Ketidakkuratan data ini tidak hanya merugikan operasi sehari-hari, tetapi juga dapat mengganggu integritas laporan keuangan serta berdampak pada kepercayaan pemangku kepentingan terhadap sistem akuntansi yang ada. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempertimbangkan penerapan solusi yang lebih otomatis guna mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan.

Dengan menggunakan sistem manual ini juga akan menimbulkan kekurangan yang lain, seperti Informasi yang disimpan dalam bentuk fisik sering kali menghadapi kesulitan dalam hal aksesibilitas. Ketika data disimpan dalam dokumen kertas atau arsip fisik, proses untuk mencari dan mengambil informasi bisa memakan waktu yang cukup lama. Ini menjadi masalah serius, terutama dalam situasi mendesak di mana keputusan harus diambil dengan cepat. Ketidakmampuan untuk segera mengakses informasi yang dibutuhkan dapat menghambat respons yang tepat dan efisien, yang berdampak negatif pada operasional sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk beralih ke sistem digital yang memungkinkan akses yang cepat dan mudah terhadap data, sehingga meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dalam kondisi yang kritis.

Optimalisasi sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan serta pelaporan keuangan SPP

Peningkatan sistem informasi akuntansi (SIA) sangat krusial untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan serta pelaporan keuangan di Satuan Pendidikan (SPP). Peningkatan sistem informasi akuntansi di SMK Taman Wisata Cileungsi dapat dicapai dengan menerapkan software akuntansi yang sesuai, mendigitalisasi proses pembayaran yang memudahkan siswa dan orang tua dalam melakukan pembayaran serta rancanglah sistem yang dapat secara otomatis memverifikasi pembayaran yang diterima, sehingga dapat mengurangi beban kerja pada staf tata usaha.

Pembayaran secara digitalisasi, misalnya *virtual account* yang mana setiap siswa memiliki nomor *virtual account* untuk dapat digunakan pada saat melakukan pembayaran, kelebihan dari *virtual account* ini akan lebih memudahkan siswa atau orang tua untuk diingat dan digunakan, integrasi dengan berbagai bank yang ada serta dalam laporan transaksi juga akan lebih detail. Optimalisasi sistem juga perlu memberikan pelatihan kepada staf mengenai sistem yang baru diterapkan dan Adakan sesi pembaruan secara rutin agar staf selalu mendapatkan informasi terkini mengenai sistem dan prosedur yang terbaru. Serta, lakukan evaluasi secara rutin. Dengan sistem yang lebih baik, sekolah akan mampu meningkatkan transparansi, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, dan mempercepat proses pengambilan keputusan yang mendukung kelangsungan operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMK Taman Wisata Cileungsi masih menggunakan metode manual untuk pencatatan dan pelaporan pembayaran SPP. Sistem ini melibatkan staf administrasi dalam pencatatan dan penyusunan laporan secara berkala, namun masih memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi dan integrasi. Penggunaan metode manual ini menimbulkan beberapa kelemahan, antara lain meningkatnya risiko kesalahan pencatatan, rendahnya pemanfaatan perangkat lunak yang dapat meningkatkan efisiensi, serta kesulitan dalam mengakses data yang tersebar. Selain itu, minimnya transparansi dan lemahnya pengendalian internal turut berpotensi menyebabkan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, disarankan agar SMK Taman Wisata Cileungsi mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang lebih modern dan mengotomatisasi proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Selain itu, penguatan prosedur pengendalian internal juga perlu dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan pembayaran SPP. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam sistem akuntansi sekolah dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, F., Rosyafah, S., & Inayah, N. L. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dalam rangka meningkatkan pengendalian internal penerimaan kas (Studi kasus pada SMKS Pacet di Kecamatan Pacet). *UBHARA Accounting Journal*, 2(2), 46–53.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Andiawati, E. (2017). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 170–185.
- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168–183. <https://doi.org/10.47467/assyari.v2i2.128>
- Imaniar, F. Q., & Kurnia, K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(6).
- Malo, K. (2017). Analisis Kausalitas Antara Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 5(1). <https://doi.org/10.33366/jisip.v5i1.219>
- Nurfatihah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurkholifah, S., Karina, E., Rengganis, D., & Yunita, Y. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Spp Pada Sdit Al-Rasyid Islamic School. *Profitabilitas*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v3i1.2112>
- Qashdina. (2018). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*

(JIMEKA), 3(1), 1.

Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v14i1.12626>

Santika, E. F. (2023). *Anggaran Pendidikan APBN 2023 Paling Tinggi Sepanjang Sejarah*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/95222c1e629381d/anggaran-pendidikan-apbn-2023-paling-tinggi-sepanjang-sejarah>

Santono, H. (2019). Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web, Barcode, dan SMS Gateway. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), 255–260.

Sugara, H., Sirait, E., Hanafiah, M. A., & Siagian, N. F. (2020). Sistem Informasi Pembayaran Spp Pada Smk Swasta Teladan Tanah Jawa Menggunakan VB.NET. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v3i1.125>

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Yuliani, T. K., & Sari, T. D. R. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sekolah (Studi Kasus: Kelompok Bermain Ananda Rasya). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(4), 34–44. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i4.1110>